

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan konsep *Human Instrumen* yakni peneliti sendiri yang mendeskripsikan sekaligus mengkaji berdasarkan pengamatan/observasi kondisi riil lokasi penelitian dengan berdasar pada fakta-fakta yang benar-benar menggambarkan secara akurat tentang obyek penelitian. Dan lebih mengacu pada penelitian yang melihat dari segi tujuannya yaitu penelitian studi lapangan atau *field research*. Sebagaimana yang dikemukakan Sudjarwo bahwa penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama obyek yang diteliti.³²

Karena hal tersebut perlu untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini. Hal demikian sesuai dengan landasan dasar penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³³

³² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP Press, 2009), h.203

³³ Lexy, J., Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006), h. 6

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah SMAN 5 Konawe Selatan. Penelitian yang dilaksanakan selama kurun waktu dua bulan yakni dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi atas dua jenis yaitu data primer dan data tersier sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian (lokasi penelitian) dan merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil wawancara dan observasi berupa keterangan-keterangan dari pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah dan guru BK.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi dan data sekunder ini dapat berupa dokumen-dokumen dan literature terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Insrtumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian kualitatif adalah diri sendiri (*Human Instrument*) sebagai instrumen pengumpul data Utama. Dalam mengumpulkan data penulis berpedoman pada pola instrumen yang berisi data penting yang akan dilanjutkan kepada responden dan paduan wawancara yang penulis jadikan pedoman dalam mengadakan observasi.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif selalu hampir menggunakan tehnik yang sama begitu juga dengan penelitian ini seperti:

1. *Observasi* (pengamatan) langsung dengan seksama dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau kondisi riil yang ada dilokasi penelitian
2. *Interview* (wawancara) yaitu melakukan dialog atau Tanya jawab mendalam secara langsung dengan mencatat atau merekam isi pembicaraan untuk kemudian dimasukkan kedalam proposal dan selanjutnya skripsi.
3. Dokumentasi yakni mencatat atau mengumpulkan seluruh arsip-arsip, foto dan dokumen yang relevan berkenaan dengan pola pembinaan, masalah belajar serta bagaimana pelaksanaan pembinaan bimbingan dan konseling di lokasi penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dengan uraian dan kata-kata. Proses ini merupakan proses penting dalam penelitian sebab peneliti diharapkan mampu menganalisa dengan seksama agar mendapatkan data yang valid untuk kemudian dituangkan dalam pembahasan yang tentunya harus bersinergi dengan pokok permasalahan. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengkoordinasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian data.³⁴

³⁴ *Ibid*, h. 103

Selanjutnya setelah data telah terkumpul maka proses analisis data dapat dilakukan melalui sebagai berikut:

1. *Editing data* yakni proses pengecekan dan membenahan data yang akan dikurangi, ditambahkan ataupun ditiadakan apabila tidak menunjang penulisan.
2. *Klasifikasi data* proses pengkalsifikasian data baik itu berupa hasil wawancara, pengamatan ataupun dokumen berdasarkan bagian pokok atau sub pokok penelitian.
3. *Display data* yaitu proses yang dilakukan peneliti agar data yang telah diperoleh dapat dikuasai dan dikendalikan dalam pengambilan kesimpulan.
4. *Verifikasi data* yaitu proses mencari makna data yang telah dikumpulkan jika data sebelumnya belum lengkap atau kabur penuh keraguan kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data yang belum lengkap dapat terbantuan dengan informasi baru untuk selanjutnya dideskripsikan menjadi pemikiran baru yang bersumber dari pengelolaan data dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau bahkan tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan dua tehknik dari sembilan tehknik yang ada dalam kajian penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Tehknik triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan sehingga dari data tersebut diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan pengujian yang valid.
2. Kecukupan referensi yaitu pengecekan keabsahan data dengan menggunakan alat untuk menampung dan menyesuaikan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi sehingga dengan alat tersebut dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dan kritik yang terkumpul.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a. Sejarah Singkat Berdirinya dan Perkembangannya SMA Negeri 5 Konawe Selatan

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Konawe Selatan adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan pendidikan dan pengajaran pada tingkat menengah untuk siswa di sekolah umur enam belas tahun atau delapan belas tahun dengan lama waktu pembelajaran tiga tahun.

SMAN 5 Konawe Selatan ini sudah berganti nama sebanyak tiga kali yaitu pada tahun 1992 SMAN 14 Kendari, tahun 1994 SMAN 1 Moramo dan tahun 2012 menjadi SMAN 5 Konawe selatan, dan mempunyai posisi yang sangat strategis karena berada dipemukiman penduduk yang letaknya di pinggir jalan sehingga memudahkan bagi peserta didik untuk secepatnya tiba di sekolah ini.

Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Konawe selatan didirikan sekitar tahun 1992, dengan status kepemilikan Negara (milik pemerintah). Pendirian sekolah ini atas desakan dan kebutuhan peserta didik mengingat banyaknya siswa di SMA di daerah ini yang membutuhkan adanya lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas terdekat dengan tempat siswa siswi berdomisili.

SMA Negeri 5 Konawe Selatan ini berdiri pada tahun 1992. Salah satu eksistensi keberadaan SMA Negeri 5 Konawe Selatan ini adalah mengemban amanat pendidikan di bawah naungan kementerian pendidikan nasional yang